

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan pragmatik, karena yang menjadi fokusnya adalah wacana humor pada buku *Watir* yang didalamnya terdapat perilaku yang bervariasi, berupa pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006: 160).

Data tersebut akan dianalisis berdasarkan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama, tindak tutur, serta implikturnya, jenis tindak tutur berdasarkan tindakannya dan fungsi dari bentuk tuturan tersebut, dan makna dari wacana humor pada buku *Watir* karya Infowatir yang terbit pada tahun 2013.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang jelas dan objektif, maka cara atau alat untuk menjangkau data haruslah tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengkaji sumber tertulis. Sumber tertulis telah ada, tersedia, dan siap pakai. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan.

Langkah yang dilakukan, yaitu menemukan buku humor yang berjudul *Watir* karya Infowatir, lalu membacanya. Setelah dibaca, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dialog pada buku tersebut yang mengandung humor, lalu mencatatnya. Data yang diambil berupa dialog yang menceritakan sepasang kekasih mengenai sesuatu yang sedang mereka alami.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dan diperoleh, kemudian diolah melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Identifikasi, yaitu data-data yang telah berbentuk transkripsi terkumpul, kemudian diidentifikasi dengan menandai wacana mana saja yang mengandung pemuatan dan pelanggaran prinsip kerja sama.
2. Pengklasifikasian, yaitu mengklasifikasikan data-data yang tadi telah diidentifikasi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan pemuatan dan pelanggaran prinsip kerja sama.
3. Analisis, setelah data diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka data-data siap untuk dianalisis berdasarkan pemuatan dan pelanggaran prinsip kerja sama.
4. Menyimpulkan. Setelah semua data selesai dianalisis, barulah data-data tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kumpulan wacana humor yang mengandung pemuatan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Wacana humor tersebut bersumber dari buku yang berjudul *Watir* karya Infowatir (2013) dengan penerbit RakBuku.

Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada kebiasaan Infowatir yang selalu *memposting* cerita-cerita lucu di akun *twitter*nya @Infowatir yang kemudian humor Infowatir tersebut disukai oleh anak muda saat ini karena biasanya Infowatir membahas sesuatu yang sedang populer dikalangan anak muda Bandung. Hal tersebut dibuktikan oleh banyaknya *followers* @Infowatir yang sudah mencapai sekitar dua ribu.

Buku humor yang peneliti pilih ini memiliki kelebihan dibandingkan buku-buku humor lainnya. Kelebihan tersebut terletak pada cara penyampaian humor oleh Infowatir yang memiliki khas tersendiri dengan menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda. Selain itu, humor Infowatir merupakan humor yang ringan dan mudah dipahami karena humor *Watir* biasanya menceritakan kejadian yang sedang populer dikalangan anak muda saat ini sehingga tidak heran jika humor *Watir* lebih populer dikalangan anak muda

Bandung. Selain itu, banyaknya minat pembaca terhadap buku tersebut membuat buku tersebut cocok dijadikan sebagai bahan analisis.

4. Definisi Operasional

Pada bagian ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.

1. Verhaar (1996) Pragmatik mempelajari apa saja yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan mitra tutur serta sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa yang sifatnya ekstralinguistik.
2. Prinsip kerja sama Grice adalah prinsip yang mengatur hal-hal yang harus dilakukan oleh peserta tutur dalam percakapan antara petutur dan mitra tutur agar terdengar koheren. Penutur yang tidak memberikan kontribusi yang sesuai dengan apa yang sedang dipercakapkan berarti tidak sesuai dengan prinsip kerja sama Grice yaitu, maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan.
3. Wacana adalah satuan kebahasaan yang unsurnya terlengkap yang tersusun dari kalimat yang berupa lisan maupun tulis, yang membentuk suatu pengertian yang serasi dan terpadu baik dalam pengertian maupun dalam manifestasi fonetisnya Rustono (2000: 21).
4. Humor adalah salah satu bentuk budaya yang bersifat universal. Secara implisit menurut Soedjatmiko (1992: 69), tidak ada seorang pun yang tidak pernah berhumor. Perbedaan humor antara orang yang satu dan orang lain terletak pada frekuensi dan tujuannya. Ada orang yang mempunyai selera humor tinggi, tetapi ada pula yang selera humornya rendah.
5. Buku *Watir* karya Infowatir yang berawal dari akun *twitter* @infowatir yang awalnya hanya berniat menjahili teman-temannya yang sedang bersedih dengan mem-posting *tweet* yang berisi menyedihkan dan lucu, namun banyak orang yang menyukai humornya sehingga jumlah *followers* semakin banyak. Kemudian, karena akun ini memiliki banyak *Followers* dan disukai anak muda, maka dibuatlah bentuk buku humor yang berjudul *Watir* yang berisi kumpulan cerita, pantun, dan sindiran-sindiran yang saat ini sedang marak di

kalangan anak muda, khususnya di kota Bandung karena *Watir* menyuguhkan humor dalam mencampur dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Sunda.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen penelitian ini pun menggunakan kartu data. Kartu data yang digunakan agar peneliti dapat mengolah data dengan lebih mudah dengan cara mengelompokkan data yang didalamnya mengandung bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama, jenis tindak tutur, fungsi dari bentuk wacana, dan makna dari wacana yang terdapat pada buku *Watir*. Di bawah ini adalah contoh tabel kartu data yang peneliti gunakan.

6. Kartu Data

No. Data:
Tuturan :
Deskripsi dan konteks:

